

Analisis Ayat Tarbawi Dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah

Siti Rohmah

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: siti.rohmah@umj.ac.id

Diah Mutiara

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: diahmutiara@umj.ac.id

Oneng Nurul Badriyah

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: n.oneng@umj.ac.id

Faris Rahmat Hidayat

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: farisrahmathidayat24@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Ayat Tarbawi dalam KMA nomor 183 tahun 2019 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan (*library research*). Penelitian ini memusatkan perhatian pada studi kepustakaan tentang analisis Ayat Tarbawi dalam KMA nomor 183 tahun 2019. Sesuai dengan masalah pokok yang dibahas, maka penelitian ini dimulai dengan upaya mengklasifikasi Ayat Tarbawi dalam KMA nomor 183 tahun 2019 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah. Untuk keperluan itu digunakan dua sumber data yaitu: 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari Al-Qur'an dan KMA nomor 183 tahun 2019; 2) Data sekunder merupakan sumber pendukung dan pelengkap data primer, seperti buku, jurnal, yang berkaitan dengan Ayat Tarbawi, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ayat Tarbawi dalam KMA nomor 183 tahun 2019 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah dibedakan menjadi dua yaitu *Pertama*, Ayat Tarbawi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah peminatan IPA, IPS, Bahasa ada 18 Ayat. *Kedua*, Ayat Tarbawi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah peminatan keagamaan ada 23 ayat.

Kata Kunci: Ayat Tarbawi, KMA nomor 183 tahun 2019, Al-Qur'an Hadis, Madrasah Aliyah

Abstract

The purpose of this study was to find out the Tarbawi verse in KMA number 183 of 2019 on the Al-Qur'an Hadith subject matter at Madrasah Aliyah. This study

uses a qualitative approach. The method used is the method of literature (library research). The research focuses on the study of literature on the analysis of the verses of tarbawi in KMA number 183 of 2019. In accordance with the main issues discussed, this research begins with an efforts to classify the verses of tarbawi in KMA number 183 of 2019 in the subject Al-Qur'an Hadith subjects at Madrasah Aliyah. For this purpose, two sources of data were: 1) primary data, namely data obtained from the Quran and KMA number 183 of 2019. 2) Secondary data is a source of support and complement to primary data, such as books, journals related to verses of tarbawi, and various other related sources with a research problem. The results of this study indicate that the tarbawi verses in KMA number 183 of 2019 the Al-qur'an Hadith subject at the Madrasah Aliyah are divided into two, namely first, the tarbawi verses in the Alquran Hadith subject at Madrasah Aliyah specializes in science, social studies, and language there are 18 verses. Secondly, the tarbawi verses in the Alquran Hadith subject at Madrasah Aliyah specializes in religious there are 23 verses.

Keywords: Tarbawi verse, KMA number 183 of 2019, Hadith Quran, Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Fakultas Agama Islam, merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berdiri sejak tahun 1962 dan sudah berperan banyak dalam menyiapkan sarjana dan telah berkiprah di masyarakat, khususnya Prodi PAI banyak menyiapkan guru Pendidikan Agama Islam untuk semua level satuan pendidikan. Sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, PAI FAI UMJ diharapkan memiliki peran yang cukup penting dalam menyiapkan tenaga guru yang profesional dan menjadi *agen of change* di sekolah dan masyarakat.

Perubahan kurikulum sekolah atau madrasah yang terus terjadi memerlukan respon yang tepat dari Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai penghasil tenaga guru yang profesional. Kemampuan dasar mengajar terutama yang berkaitan dengan *skills* perlu terus dilatih dan dikembangkan pada mahasiswa calon guru, meskipun mahasiswa sudah mendapatkan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dari perkuliahan. Perubahan kurikulum dan komponennya dapat berpengaruh langsung terhadap pola perencanaan, proses, metode, dan hasil belajar.

Pemenuhan kompetensi penyusunan perangkat pembelajaran sering kali terkendala oleh keterbatasan waktu kuliah, variasi mahasiswa yang sangat beragam, akses informasi terhadap perubahan pola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan KMA nomor 183 tahun 2019 masih dirasakan kurang, dan materi perkuliahan core PAI kadang belum disesuaikan dengan perubahan dalam KMA nomor 183 tahun 2019, bahkan kadang terjadi perbedaan pemahaman di antara dosen pengampu mata kuliah core PAI, sehingga aspek-aspek perubahan tersebut belum dapat diantisipasi dengan cepat dan tepat oleh Prodi PAI.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dari dokumen RPS mata kuliah core PAI yang dibuat oleh dosen pengampu belum disesuaikan dengan perubahan KMA nomor 183 tahun 2019, diantaranya adalah mata kuliah Tafsir Tarbawi. Sehingga dari masalah tersebut, tim peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang Analisis Ayat Tarbawi dalam KMA nomor 183 tahun 2019, seiring dengan

implementasi KMA nomor 183 tahun 2019 mulai diterapkan tahun 2020/2021. Dengan harapan hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi Prodi PAI khususnya untuk dosen pengampu mata kuliah *core* PAI.

Meskipun penelitian mengenai analisis Ayat Tarbawi telah banyak dilakukan, namun belum ada yang mengkaji tentang analisis Ayat Tarbawi dalam KMA 183 tahun 2019. Zulheldi (2019), misalnya, dalam Murabby Jurnal Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang, tentang penelitian Tafsir Tarbawi terhadap surat An-Naml (27) ayat 17-19 menyatakan bahwa melalui kajian atau penelitian dengan menggunakan metode tafsir tarbawi terhadap surat An-Naml (27) ayat 17-19, didapatkan adanya prinsip utama berlalu lintas, yaitu berjalan dengan tertib dan teratur.

Sedangkan penelitian Liarti Bt Rusli (2019), dalam Jurnal Inspiratif Pendidikan UIN Alauddin, mengkaji tentang Analisis terhadap ayat-ayat Tarbawi dalam Al-Qur'an mengenai metode pembelajaran menyatakan bahwa metode yang terdapat dalam Al-Qur'an berdasarkan ayat-ayat Tarbawi yaitu metode keteladanan, metode pemberian hukuman, metode demonstrasi, metode perumpamaan, metode membaca, metode kisah.

Penelitian-penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada Ayat-ayat Tarbawi dalam Al-Qur'an. Karena itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi signifikan bagi Prodi PAI khususnya hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk dosen pengampu mata kuliah *core* PAI yaitu mata kuliah Tafsir Tarbawi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Moleong (2006) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan.

Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data dan informasi dengan bantuan materi yang terdapat dalam kepustakaan.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada studi kepustakaan tentang analisis Ayat Tarbawi dalam KMA 183 tahun 2019. Sesuai dengan masalah pokok yang dibahas, maka penelitian ini dimulai dengan upaya mengklasifikasi Ayat Tarbawi dalam KMA 183 tahun 2019 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah. Untuk keperluan itu digunakan dua sumber data yaitu: 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari Al-Qur'an dan KMA 183 tahun 2019; 2) Data sekunder merupakan sumber pendukung dan pelengkap data primer, seperti buku, jurnal, yang berkaitan dengan ayat-ayat Tarbawi, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen sebagai pengumpulan data. Teknik Analisis Data menggunakan cara Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau menyimpulkan data.

Manfaat yang diperoleh berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan tambahan khazanah pengetahuan secara teoritis di bidang ilmu Pendidikan Islam
2. Dan juga merupakan panduan praktis bagi dosen pengampu mata kuliah *core* PAI khususnya dalam mengembangkan kurikulum mata kuliah Tafsir Tarbawi untuk mahasiswa prodi PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KMA Nomor 183 Tahun 2019

Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 adalah Regulasi baru tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah. Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari yang ada di sekolah. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjiwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengalaman ajaran agama Islam yang moderat dan holistic, berdimensi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrawi sebagaimana telah terejawantahkan dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Kurikulum PAI pada madrasah dimaksudkan sebagai panduan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum PAI di madrasah. Kurikulum PAI pada madrasah bertujuan untuk standarisasi Kurikulum PAI di madrasah. Sasaran kurikulum PAI pada madrasah adalah satuan pendidikan madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan madrasah. Ruang lingkup kurikulum PAI madrasah meliputi:

1. Kerangka Dasar Kurikulum PAI
2. Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI
3. Pembelajaran PAI
4. Penilaian PAI
5. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) PAI

Kompetensi Inti yang selanjutnya disingkat KI adalah merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah. Kompetensi Dasar yang selanjutnya disingkat KD adalah merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

Fungsi KI yakni untuk sinkronisasi horizontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda. Rumusan KI menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk KI sikap spiritual, 2) KI-2 untuk KI sikap sosial, 3) KI-3 untuk KI pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk KI keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

KMA 183 tahun 2019 Memuat struktur kurikulum jenjang MI, MTs dan MA. Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA Adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dengan kekhususan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari MTs. Struktur kurikulum MA, untuk mata pelajaran PAI masuk dalam kelompok A (umum) yang terdiri dari 4 mapel yaitu 1) Al-Qur'an Hadis (terdiri dari konten Tafsir dan Hadis), 2). Akidah Akhlak (Ilmu kalam dan akhlak Tasawuf), 3).Fikih, 4).Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan untuk peminatan keagamaan masuk kelompok C ada 4 mapel yaitu Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Bahasa Arab. (KMA 183 tahun 2019)

Pemetaan Ayat Tarbawi dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah

- 1. Madrasah Aliyah peminatan IPA, IPS, Bahasa**
 - a. Ayat tentang penciptaan manusia
 - b. Ayat tentang berbakti kepada kedua orang tua
 - c. Ayat tentang larangan mendekati perbuatan zina
 - d. Ayat tentang toleransi
 - e. Ayat tentang kewajiban menuntut ilmu
 - f. Ayat tentang tanggungjawab dalam keluarga
 - g. Ayat tentang berbuat kebajikan
 - h. Ayat tentang beribadah dan berusaha
 - i. Ayat tentang mengkonsumsi makanan yang baik dan halal
 - j. Ayat tentang mensyukuri nikmat Allah Swt
 - k. Ayat tentang kesederhanaan
 - l. Ayat tentang macam-macam ujian dari Allah Swt
 - m. Ayat tentang larangan berbuat kerusakan di bumi
 - n. Ayat tentang perintah membaca
 - o. Ayat tentang kewajiban berdakwah
 - p. Ayat tentang amar makruf nahi munkar
 - q. Ayat tentang musyawarah/demokrasi
 - r. Ayat tentang menegakkan keadilan
- 2. Madrasah Aliyah peminatan Keagamaan**
 - a. Ayat tentang kebesaran dan kekuasaan Allah
 - b. Ayat tentang mentaati Allah dan Rasul
 - c. Ayat tentang berbakti kepada kedua orang tua
 - d. Ayat tentang menghargai guru dan ilmu
 - e. Ayat tentang ikhlas dalam beramal
 - f. Ayat tentang disiplin dan etos kerja
 - g. Ayat tentang tanggungjawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat
 - h. Ayat tentang kompetisi dalam kebaikan
 - i. Ayat tentang toleransi dan etika dalam pergaulan
 - j. Ayat tentang berperilaku santun
 - k. Ayat tentang menghindari dari pergaulan bebas
 - l. Ayat tentang melestarikan lingkungan hidup
 - m. Ayat tentang mencintai kedamaian
 - n. Ayat tentang musyawarah dan demokrasi
 - o. Ayat tentang amanah dalam kepemimpinan
 - p. Ayat tentang jujur dan adil
 - q. Ayat tentang amar ma'ruf nahi munkar
 - r. Ayat tentang kewajiban berdakwah
 - s. Ayat tentang membangun kepedulian sosial
 - t. Ayat tentang kejasama dan gotong royong
 - u. Ayat tentang makanan yang halal dan baik
 - v. Ayat tentang mensyukuri nikmat Allah
 - w. Ayat tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan.

Ayat Tarbawi dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, Bahasa

1. Q.S. Al Mukminun/23: 12-14, Q.S. An Nahl/16: 78, Q.S. Al Baqarah/2: 30-32 Q.S. Adz Dzariyat/51: 56 tentang penciptaan manusia

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۚ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۚ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۙ

Terjemah Kemenag 2019

12. Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati (yang berasal) dari tanah.
13. Kemudian, Kami menjadikannya air mani di dalam tempat yang kukuh (rahim).
14. Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang menggantung (darah). Lalu, sesuatu yang menggantung itu Kami jadikan segumpal daging. Lalu, segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang. Lalu, tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah sebaik-baik pencipta.
2. Q.S. Al Isra/17: 23-24, Q.S. luqman/31: 13-17 tentang berbakti kepada kedua orang tua

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۚ ﴾

Terjemah Kemenag 2019

23. Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.426)
426) Sekadar mengucapkan kata ah (atau kata-kata kasar lainnya) kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama, apalagi memperlakukan mereka dengan lebih kasar.
24. Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”
3. Q.S. Al Isra/17: 32, Q.S. An-Nur/24: 2 tentang larangan mendekati perbuatan zina

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۚ

Terjemah Kemenag 2019

32. Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.
4. Q.S. Al kafirun/109: 1-6, Q.S. Yunus/10: 40-41, Q.S. al kahfi/18: 29, Q.S. Al

hujurat/49: 10-13 tentang toleransi

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۚ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۚ وَلَا أَنَا عَابِدٌ
مَّا عَبَدْتُمْ ۚ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۗ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۚ

Terjemah Kemenag 2019

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai orang-orang kafir,
 2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
 3. Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah.
 4. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
 5. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
 6. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”
5. *Q.S. at-Taubah (9): 122, Q.S. Ali imron/3: 190-191* tentang kewajiban menuntut ilmu

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا فَفَرَمِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝﴾

Terjemah Kemenag 2019

122. Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?
6. *Q.S. at-Tahrim (66): 6, Q.S. Taha/20: 132, Q.S. al an'am/6: 70* tentang tanggungjawab dalam keluarga

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۚ

Terjemah Kemenag 2019

6. Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
7. *Q.S. al-Baqarah/2: 148, Q.S. Fathir/35: 32, Q.S. an-Nahl/16:97* tentang berbuat kebajikan

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْلِيهَا فَاسْتَبِقُوا الخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ
اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۙ

Terjemah Kemenag 2019

148. Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.
8. *Q.S. al-Jumu'ah/62: 9-11, Q.S. al-Qashash/28: 77* tentang beribadah dan

berusaha

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ، فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ، وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُوا
إِلَيْهَا وَتَرَكُوا قُلُوبًا قَلِيلًا مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Terjemah Kemenag 2019

9. Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

11. Apabila (sebagian) mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera berpencar (menuju) padanya dan meninggalkan engkau (Nabi Muhammad) yang sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, “Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan.” Allah pemberi rezeki yang terbaik.

9. *Q.S. al-Baqarah/2: 168-169, Q.S. al-Baqarah/2: 172-173* tentang mengkonsumsi makanan yang baik dan halal

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُبِينٌ ۚ إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَإِنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemah Kemenag 2019

168. Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.

169. Sesungguhnya (setan) hanya menyuruh kamu untuk berbuat jahat dan keji serta mengatakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui.

10. *Q.S. az-Zukhruf/43: 9-13, Q.S. al-Ankabut/29: 17* tentang mensyukuri nikmat Allah Swt

وَلَيْنَ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقَهُنَّ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ، الَّذِي
جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ، وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ
السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَنْشَرْنَا بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا كَذَلِكَ نُخْرِجُونَ « وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا
وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرْكَبُونَ » لَتَسْتَوْا عَلَىٰ ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُونَ نِعْمَةَ

رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقَرَّبِينَ ۝^{١٣}

Terjemah Kemenag 2019

9. Jika kamu menanyakan kepada mereka, “Siapakah yang menciptakan langit dan bumi,” pastilah mereka akan menjawab, “Yang menciptakannya adalah Zat Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.

10. (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai tempat menetap bagimu dan menjadikan jalan-jalan di atasnya untukmu agar kamu mendapat petunjuk.

11. Yang menurunkan air dari langit dengan suatu ukuran, lalu dengan air itu Kami menghidupkan negeri yang mati (tandus). Seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

12. (Dialah) yang menciptakan semua makhluk berpasang-pasangan dan menjadikan kapal laut untukmu serta hewan ternak untuk kamu tanggungi

13. agar kamu dapat duduk di atas punggungnya. Kemudian jika kamu sudah duduk (di atas punggung)-nya, kamu akan mengingat nikmat Tuhanmu dan mengucapkan, “Mahasuci Zat yang telah menundukkan (semua) ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya.

11. *Q.S. al-Furqan/25:67, Q.S. al-Isra/17:26-27 & 29-30, Q.S. al-Qashash/28: 79-82, Q.S. al-Baqarah/2: 177, Q.S. al-Ma'un/107: 1-7* tentang kesederhanaan

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ۝^{٧٧}

Terjemah Kemenag 2019

67. Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.

12. *Q.S. al-Baqarah/2: 155-157, Q.S. Ali Imran/3: 186* tentang macam-macam ujian dari Allah Swt

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالشَّمْرِتِ وَبَشِيرٍ ۚ

الصَّابِرِينَ ۝^{١٥٥} الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ۝^{١٥٦} أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ

صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ۝^{١٥٧}

Terjemah Kemenag 2019

155. Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar,

156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali).

157. Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tu-hannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

13. *Q.S. ar-Rum/30: 41-42, Q.S. al-A'raf/7: 56-58, Q.S. Shad/38: 27, Q.S. al-Furqan/25: 45-50, Q.S. al-Baqarah/2: 204-206* tentang larangan berbuat kerusakan di bumi

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۝^{١٣٥} قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِ ۝^{١٣٦}

كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ٤٢

Terjemah Kemenag 2019

41. Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

42. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.”

14. *Q.S. al-A'laq/96: 1-5, Q.S. Yunus/10: 101, Q.S. al-Baqarah/2: 164, Q.S. al-Hujurat/49: 6* tentang perintah membaca

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemah Kemenag 2019

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

15. . *Q.S. an-Nahl/16: 125, Q.S. asy-Syu'ara'/26: 214-216, Q.S. al-Hijr/15: 94-96* tentang kewajiban berdakwah

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٥

Terjemah Kemenag 2019

125. Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

424) Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil.

16. *Q.S. Ali Imran/3: 104, Q.S. Ali Imran/3: 110, Q.S. al-Maidah/5: 78-80* tentang amar makruf nahi munkar

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١١١

Terjemah Kemenag 2019

104. Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.¹¹¹ Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

111) Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.

17. Q.S. Ali Imran/3: 159, Q.S. asy-Syura/42: 38 tentang musyawarah/demokrasi

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

159. Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.

18. Q.S. al-Maidah/5: 8-10, Q.S. at-Taubah/9: 119, Q.S. an-Nahl/16: 90-92, Q.S. an-Nisa'/4: 105 tentang menegakkan keadilan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَى
أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝
وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ۝ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا
بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ۝

Terjemah Kemenag 2019

8. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

9. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh (bahwa) bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

10. Adapun orang-orang yang kufur dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni (neraka) Jahim.

Ayat Tarbawi Dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Aliyah Peminatan Keagamaan

1. Q.S. An Nahl/16: 65-70, Q.S. Yasin :38-40, Q.S. Al Isra/17: 12, Q.S. Al anbiya: 30 tentang kebesaran dan kekuasaan Allah swt

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
يَسْمَعُونَ ۝ وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا
خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّرِبِ ۚ وَإِنَّ تَمْرًا لَشَرِيبًا ۚ وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا

حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ٧٧ وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ
 بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ٧٨ ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الشَّمْرَةِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا
 يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ ٧٩ وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنكُم مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ
 بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ٨٠

Terjemah Kemenag 2019

65. Allah menurunkan air (hujan) dari langit dan dengannya (air itu) Allah menghidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mendengarkan (pelajaran dengan perhatian dan penghayatan).

66. Sesungguhnya pada hewan ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberi kamu minum dari sebagian apa yang ada dalam perutnya, dari antara kotoran dan darah (berupa) susu murni yang mudah ditelan oleh orang-orang yang meminumnya.

67. Dari buah kurma dan anggur, kamu membuat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.

68. Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang-sarang di pegunungan, pepohonan, dan bangunan yang dibuat oleh manusia.

69. Kemudian, makanlah (wahai lebah) dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan-jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perutnya itu keluar minuman (madu) yang beraneka warnanya. Di dalamnya terdapat obat bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

70. Allah telah menciptakanmu, kemudian mewafatkanmu. Di antara kamu ada yang dikembalikan pada usia yang tua renta (pikun) sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahakuasa.

2. *Q.S. An-Nur: 54, Q.S. An-Nisa': 80 & 59* tentang menaati Allah dan Rasul

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ
 وَإِن تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ٥٤

Terjemah Kemenag 2019

54. Katakanlah, "Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul. Jika kamu berpaling, sesungguhnya kewajiban Rasul (Nabi Muhammad) hanyalah apa yang dibebankan kepadanya dan kewajiban kamu hanyalah apa yang dibebankan kepadamu. Jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Kewajiban Rasul hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan jelas."

3. *Q.S. Al-Isra/17: 23-24, Q.S. Luqman: 14-15* tentang berbuat baik kepada orang tua

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝ وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ۝﴾

Terjemah Kemenag 2019

23. Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.426)

426) Sekadar mengucapkan kata ah (atau kata-kata kasar lainnya) kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama, apalagi memperlakukan mereka dengan lebih kasar.

24. Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”

4. Q.S. Al-A'laq: 1-5, Q.S. Yusuf: 76, Q.S. Ali Imran: 190-191, Q.S. Al-Isra: 36, Q.S. Ar-Rahman:1-4, Q.S. At-Taubah: 122 tentang semangat menuntut ilmu pengetahuan melalui Al-Qur'an

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemah Kemenag 2019

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!

2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.

3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha mulia,

4. yang mengajar (manusia) dengan pena.

5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

5. Q.S. Al-An'am: 162-163, Q.S. Al-Bayyinah: 5, Q.S. Az-Zumar: 2 tentang sikap ikhlas beribadah

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

162. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

163. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Itulah yang diperintahkan kepadaku. Aku adalah orang yang pertama dalam kelompok orang muslim.”

6. Q.S. Al-Jumu'ah: 9-11, Q.S. Al-Qashash: 77 tentang etos kerja

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ

ذِكْمٌ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ، فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ، وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهِو وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ٤

Terjemah Kemenag 2019

9. Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

11. Apabila (sebagian) mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera berpencar (menuju) padanya dan meninggalkan engkau (Nabi Muhammad) yang sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, "Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan." Allah pemberi rezeki yang terbaik.

7. *Q.S. Al-Baqarah: 44-45, Q.S. An-Nisaa': 9, Q.S. At-Tahrim: 6, Q.S. Al-Baqarah: 177, Q.S. Thoha: 132, Q.S. Al-An'am: 70, Q.S. Nisaa': 36, Q.S. Hud: 117-119* tentang tanggung jawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ٤٤
وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَأِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ٤٥

Terjemah Kemenag 2019

44. Mengapa kamu menyuruh orang lain untuk (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca suci (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti?

45. Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,

8. *Q.S. Al-Baqarah: 148, Q.S. Al-Maaidah:2, Q.S. At-Taubah: 105* tentang berkompetisi dalam kebaikan sesuai bakat dan minat

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٤١

Terjemah Kemenag 2019

148. Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

9. *Q.S. Yunus: 40-41, Q.S. Al-Kahfi: 29, Q.S. Al-Kafirun: 1-6, Q.S. Al-Mujadilah: 11, Q.S. Ali 'Imran: 103, Q.S. Al-Hujurat: 10-13* tentang toleransi dan etika

pergaulan

وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ۝ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

40. Di antara mereka ada orang yang beriman padanya (Al-Qur'an), dan di antara mereka ada (pula) orang yang tidak beriman padanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.

41. Jika mereka mendustakanmu (Nabi Muhammad), katakanlah, "Bagiku perbuatanku dan bagimu perbuatanmu. Kamu berlepas diri dari apa yang aku perbuat dan aku pun berlepas diri dari apa yang kamu perbuat."

10. Q.S. Al-Baqarah: 83, Q.S. Al-Furqan: 63, Q.S. Fussilat: 34 tentang kesantunan

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ
إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

83. (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat." Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.

11. Q.S. Al-Isra': 32, Q.S. Al-An'am:70 tentang menghindari pergaulan bebas

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝

Terjemah Kemenag 2019

32. Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.

12. Q.S. Ar-Rum: 41-42, Q.S. Al-A'raf: 56, Q.S. Hud: 27, Q.S. Al-Furqan: 45-50, Q.S. Al-Baqarah: 204-206 tentang melestarikan lingkungan hidup

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۝ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ
كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّشْرِكِينَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

41. Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

42. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik."

13. *Q.S. Al-A'raf: 199, Q.S. An-Nahl: 126, Q.S. At-Thalaq: 2* tentang mencintai kedamaian

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

199. Jadilah pemaaf, perintahkan (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh.

14. *Q.S. Ali Imran: 159, Q.S. Asy-Syuura: 38* tentang perintah musyawarah

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

159. Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.

15. *Q.S. Ali Imran: 26, Q.S. An-Nisaa': 58-59, Q.S. Al-Baqarah: 247* tentang amanah dalam menjalankan kepemimpinan

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَن تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّن تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَاءُ ۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۗ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

Terjemah Kemenag 2019

26. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai Allah, Pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa yang Engkau kehendaki. Di tangan-Mulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.

16. *Q.S. al-Maaidah: 8-10; Q.S. an-Nahl: 90-92, Q.S. an-Nisaa': 105* tentang sikap berlaku adil dan jujur

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۙ وَعَدَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ۙ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ۙ

Terjemah Kemenag 2019

8. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran)

karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

9. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh (bahwa) bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

10. Adapun orang-orang yang kufur dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni (neraka) Jahim.

17. *Q.S. Ali Imran: 104, Q.S. Al-Maaidah: 78-80, Q.S. As-Shaaf: 3*, tentang amar ma'ruf nahi munkar

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٤

Terjemah Kemenag 2019

104. Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

111) Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.

18. *Q.S. An-Nahl: 125, Q.S. Asy-Syuaraa': 214-216, Q.S. Al-Hijr: 94-96* tentang kewajiban berdakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٥

Terjemah Kemenag 2019

125. Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah424) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

424) Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil.

19. *Q.S. Al-Furqan: 67, Q.S. Al-Isra': 26-27 dan 29-30, Q.S. Al-Qashash: 79-82, Q.S. Al-Baqarah: 177, Q.S. Al-Ma'un: 1-7* tentang sikap peduli dan gemar berbagi

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ١٦

Terjemah Kemenag 2019

67. Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.

20. *Q.S. al-Maidah: 2, Q.S. Al-Ashr: 1-3, Q.S. At-Taubah: 71* tentang hidup gotong royong

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ

وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
 وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ ٢

Terjemah Kemenag 2019

2. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, 193) jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, 194) jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) 195) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), 196) dan jangan (pula menggangu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! 197) Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.

193) Syiar-syiar kesucian Allah ialah segala amalan yang dilakukan dalam rangka ibadah haji, seperti tata cara melakukan tawaf dan sa'i, serta tempat-tempat mengerjakannya, seperti Ka'bah, Safa, dan Marwah. -<-194) Bulan haram ialah Zulkaidah, Zulhijah, Muharam, dan Rajab. Pada bulan-bulan itu dilarang melakukan peperangan. -<-195) Hadyu ialah hewan yang disembelih sebagai pengganti (dam) pekerjaan wajib yang ditinggalkan atau sebagai denda karena melanggar hal-hal yang terlarang di dalam ibadah haji. -<-196) Qalā'id ialah hewan hadyu yang diberi kalung sebagai tanda bahwa hewan itu telah ditetapkan untuk dibawa ke Ka'bah. -<-197) Yang dimaksud dengan karunia di sini ialah keuntungan yang diberikan Allah Swt. dalam perjalanan ibadah haji, sedangkan keridaan-Nya ialah pahala yang diberikannya atas ibadah haji. -<-

21. Q.S. Al-Baqarah: 172-173, Q.S. al-Maidah: 87:88, Q.S. An-Nahl: 66 dan 68-69, Q.S. al-Maidah: 90-91 tentang makanan dan minuman halal dan baik serta makanan dan minuman haram yang membahayakan buat jasmani dan rohani

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ
 إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَن اضْطُرَّ
 غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٧٣

Terjemah Kemenag 2019

172. Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.

173. Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain

Allah. Akan tetapi, siapa yang terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

22. Q.S. Al-ankabut: 17, Q.S. an-Nahl: 78, Q.S. Ibrahim: 7 tentang mensyukuri nikmat Allah

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

17. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah hanyalah berhala-berhala dan kamu membuat kebohongan. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah tidak mampu memberikan rezeki kepadamu. Maka, mintalah rezeki dari sisi Allah, sembahlah Dia, dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya kamu akan dikembalikan.

23. Q.S. Al-Baqarah: 155-157, Q.S. Ali Imran: 186 tentang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالشَّرِّتِ وَبَشِيرٍ الصَّابِرِينَ ۝ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ۝ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ۝

Terjemah Kemenag 2019

155. Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar,

156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali).

157. Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tu-hannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

KESIMPULAN

Ayat Tarbawi dalam KMA nomor 183 tahun 2019 mata pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Aliyah dibedakan menjadi dua yaitu

Pertama, Ayat Tarbawi dalam mata pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Aliyah peminatan IPA, IPS, Bahasa ada 18 Ayat yaitu: Ayat tentang penciptaan manusia, berbakti kepada kedua orang tua, larangan mendekati perbuatan zina, toleransi, kewajiban menuntut ilmu, tanggungjawab dalam keluarga, berbuat kebajikan, beribadah dan berusaha, mengkonsumsi makanan yang baik dan halal, mensyukuri nikmat Allah Swt, kesederhanaan, macam-macam ujian dari Allah Swt, larangan berbuat kerusakan di bumi, perintah membaca, kewajiban berdakwah, amar makruf nahi munkar, musyawarah/demokrasi, menegakkan keadilan.

Kedua, Ayat Tarbawi dalam mata pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Aliyah peminatan keagamaan ada 23 ayat yaitu: Ayat tentang kebesaran dan kekuasaan Allah, mentaati Allah & Rasul, berbakti kepada kedua orang tua, menghargai guru & ilmu, ikhlas dalam beramal, disiplin & etos kerja, tanggungjawab terhadap diri keluarga & masyarakat, kompetisi dalam kebaikan,

toleransi & etika dalam pergaulan, berperilaku santun, menghindari diri dari pergaulan bebas, melestarikan lingkungan hidup, mencintai kedamaian, musyawarah & demokrasi, amanah dalam kepemimpinan, jujur & adil, amar ma'ruf nahi munkar, kewajiban berdakwah, membangun kepedulian sosial, kerjasama & gotong royong, makanan yang halal & baik, mensyukuri nikmat Allah, sabar dalam menghadapi ujian & cobaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dana penelitian berdasarkan SK Rektor UMJ Nomor 417 Tahun 2022. Dan juga kami ucapkan terima kasih kepada LPPM UMJ dan P2M FAI UMJ yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus (2014), *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Bariyah, ON., Candra, S., Rohmah, S., Fadil, A. *Spirit Al Ma'un Dalam Kurikulum Al Islam Dan Kemuhammadiyah*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2022
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14287/7455>
- Daryanto,(2014), *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media.
- Fadlillah, M. (2014), *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, Sholeh.(2013), *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kaimuddin, (2014), *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*, Dinamika Ilmu, Vol. 14, Nomor 1.
- Kartika, RF., Rohmah, S., Bariyah, ON., & Hidayat, FR. *Analisis Hadis Tarbawi Dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI SMA*. Jurnal Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial. Vol.5, No.1, April 2022.
<https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/53>
- KMA nomor 183 tahun 2019
- Liarti Bt Rusli (2019), *Jurnal Inspiratif Pendidikan UIN Alauddin*.
- Majid, Abdul. (2014), *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiara, D., Rohmah, S., Firdaus, A. *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Nonformal Program Paket C*. Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan, Vol 18, No.2 2022.
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/6836>
- Rohmah, S. *Kompetensi Guru Agama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Misykat al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat, Vol 1 No.1. 2018. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/3849>
- Rohmah, S. *Relevansi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dengan Pendidikan Modern*. Edukasia Islamika, Vol 10 No.2 Desember 2012.
<https://www.neliti.com/id/publications/70238/>

- Rohmah, S., Badriyah, Z. *Analisis Materi Islam Wasathiyah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah*. Jurnal Alasma: Jurnal media informasi dan komunikasi ilmiah. Volume 04 (01), 2022. <https://jurnalstitmaa.org/alasma/article/view/83/69>
- Rohmah, S., Bariyah, ON., & Hidayat, FR. *Analisis Hadis Pendidikan Dalam KMA nomor 183 tahun 2019 Mata Pelajaran Alqur'an Hadis Madrasah Aliyah*. Jurnal Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial. Vol.4, No.2, Oktober 2021. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/48>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tjahjono, Anang. (2013), *Petunjuk Teknis Persiapan Implementasi Kurikulum Tahun 2013 pada Minggu Pertama di Sekolah*, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zulheldi (2019), Murabby, Jurnal Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang.